ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GELEMBUNG WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I SETONOREJO TAHUN 2016/2017

Oleh:

NAMA: ARINDA SETYA DEVI

NPM: 13.1.01.11.0061

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ARINDA SETYA DEVI
NPM	: 13.1.01.11.0061
Telepon/HP	: 085736777802
Alamat Surel (Email)	: arindasetya50@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Menggunakan Media Gelembung Warna pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejo Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd. NIDN. 0731038605	Arinda Setya Devi NPM. 13.1.01.11.0061

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GELEMBUNG WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I SETONOREJO TAHUN 2016/2017

ARINDA SETYA DEVI
NPM. 13.1.01.11.0061
FKIP-Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: arindasetya50@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih rendahnya kemampuan kognitif anak, hal ini dapat dilihat dari kurangnya inovasi guru dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan media gelembung warna dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Setonorejo tahun pelajaran 2016/2017?" Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Subjek anak kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejo tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan tiga siklus dengan menggunakan instrument pembelajaran RPPM, dan RPPH. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi guru. Hasil penelitian dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah mencapai lebih dari 75%. Kemampuan kognitif anak pada pra tindakan mencapai ketuntasan belajar 35%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 55%, pada siklus II menjadi 70%, dan pada siklus III menjadi 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencampuran warna menggunakan media gelembung warna dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejotahun pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : Kemampuan Kognitif, Pencampuran Warna, Gelembung Warna

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki karakteristik tertentu. Anak sedang mengalami proses perkembangan sangat pesat sehingga membutuhkan pendidikan melalui pembelajaran yang aktif dan

energik (Santoso, 2008: 2.9).

Anak usia dini termasuk dalam usia emas (*golden age*) yang didalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali dalam seumur hidup. Masa peka adalah masa yang menuntut perkembangan anak yang harus dikembangkan secara optimal. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik motorik, emosi, kognitif, bahasa, maupun psikososial. Perkembangan anak berlangsung secara menyeluruh, karena itu sangat penting adanya pemberian stimulasi yang menyeluruh dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Salah satunya adalah jenjang Taman kanak-kanak. Lembaga TK merupakan lembaga pendidikan informal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Dimana dalam pempelajarannya yaitu mengembangkan berbagai aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni (Santoso, 2008: 2.10).

Aspek perkembangan yang dicapai pada anak usia dini salah satunya adalah kemampuan kognitif atau kemampuan berfikir. Pada dasarnya manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang istimewa karena manusia memiliki akal dan pikiran. Melalui akal pikiran manusia seharusnya mampu untuk berpikir, bertindak dan berkata yang sesuai kodratnya (Sujiono, 2007: 1.1).

Perkembangan kognitif berguna untuk mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, dengar, rasa, raba ataupun cium melalui pancaindra yang dimilkinya. Pikiran anak sudah aktif sejak lahir dan akan terus berproses pertumbuhannya.

Perkembangan kognitif anak tidak bisa berkembang secara sendirinya. Tetapi membutuhkan pengarahan dan stimulasi dari orang yang lebih dewasa, misalnya guru ataupun orang tua. Selain pengarahan dari guru ataupun orang tua, anak juga bias memanfaatkan media atau sumber belajar .

Dalam perkembangan kognitif, salah satu indikator yang dicapai adalah tentang pengetahuan sains melalui eksperimen atau percobaan secara sederhana, namun sayangnya dalam pembelajaran yang berkaitan dengan sains masih banyak kendala, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan adanya permasalahan dalam rendanya kemampuan pengenalan warna melalui kegiatan pencampuran warna. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi

guru dalam merancang sebuah kegiatan pembelajran yang menyenangkan. Masalah yang lain adalah kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak didik. Dalam kegiatan pencampuran warna guru cenderung menggunakan media yang monoton, biasanya guru hanya memakai air dicampur pewarna dan anak disuruh mencampur warna tersebut kesebuah gelas. Hal ini dilakukan karena guru berfikir media yang lebih praktis.

Kegiatan ini dipandang perlu dalam menjawab kesulitan guru mengenai kegiatan yang tepat, menarik minat anak dan tentunya murah yang dapat digunakan untuk pembelajran kognitif, terutama tentang pencampuran warna.

Setelah peneliti melakukan pengamatan di kelompok A TK Dharma Wanita 1 Setonorejo terhadap kemampuan kognitif khususnya pada kegiatan pencampuran warna, diperoleh hasil masih belum berkembang secara optimal. Dari 20 anak, didapat 15% anak yang mendapat bintang empat (★★★★), 20% anak yang mendapat bintang tiga (★★★), 35% anak yang mendapat bintang dua (★★), dan 30% anak yang mendapat bintang satu (★).

Kemampuan dalam kegiatan pencampuran warna anak yang belum berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu: (1) masih rendahnya minat anak dalam kegiatan pencampuran warna, (2) kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media serta merancang proses pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Dharma Wanita 1 Setonorejo pada kelompok A, penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui kegiatan pencampuran warna dengan media gelembung warna sebagai salah satu cara mengembangkan kemampuan mengenal warna. Melaui kegiatan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan di atas, karena dalam proses pembelajaran, kegiatan dan media yang digunakan mampu merangsang dan menarik perhatian anak yang cenderung senang dengan bermain gelembung. Selanjutnya untuk meneliti masalah di atas, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Menggunakan Media Gelembung Warna pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Setonorejo Tahun 2016/2017".

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita 1 Setonorejo yang berlokasi di Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. TK tersebut terdiri dari 2 kelas yaitu 1 kelas kelompok A dan 1 kelas kelompok B dengan jumlah pendidik ada 3 orang.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Dharma Wanita 1 Setonorejo pada tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 20 anak, yaitu 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dari model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010: 34) dengan 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila satu siklus selesai diimplemantasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus 2 dan seterusnya. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran saat tindakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

b. Data tentang kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna dengan menggunakan media gelembung warna.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi guru.

b. Data kemampuan kognitif anak dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument rubrik unjuk kerja.

Kriteria Penilaian

a) Anak mendapat bintang 4 jika anak mampu melakukan kegiatan pencampuran warna dan mampu mengomunikasikan hasil pencampuran warna dengan benar dan tepat.

b) Anak mendapat bintang 3 jika anak mampu melakukan

kegiatan pencampuran warna dan mengomunikasikan hasil pencampuran warna tetapi belum tepat.

c) Anak mendapat bintang 2 jika anak mampu melakukan kegiatan pencampuran warna dan mengomunikasikan hasil pencampuran warna dengan bantuan guru.

d) Anak mendapat bintang 1 jika anak belum mampu melakukan kegiatan pencampuran warna dan mengomunikasikan hasil.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang tertentu:

$P = \frac{f}{N}$ x 100%

P :persentase anak yang mendapat bintang tertentu.

f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu.

N : jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejo tahun pelajaran 2016/2017 masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi guru dalam merancang sebuah kegiatan yang menyenangkan, serta kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 3 Mei 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema pada pembelajaran yaitu alam semesta dengan sub tema pelangi. Kegiatan ini dihadiri 20 anak dan seorang kolaborator.

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	persentase
1.	Belum Tuntas	9 anak	45%
2.	Tuntas	11 anak	55%
JUMLAH		20 anak	100%

Berdasarkan data tabel 1 diketahui ketuntasan belajar pada kemampuan kognitif dalam kegiatan pencampuran warna saat siklus I adalah 55%. Dari persentase ketuntasan belum memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga perlu tindakan siklus II.

Faktor penyebab anak yang belum tuntas belajar antara lain sebagai berikut:

a. Konentrasi anak masih rendah
b. Anak pendiam sehingga belum mampu mengomunikasikan tentang hasil pencampuran warna
c. Anak masih belum mampu untuk membedakan macam-macam warna
d. Anak kurang mandiri dan percaya diri dalam melakukan kegiatan pencampuran warna

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 8 Mei 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema pada pembelajaran yaitu alam semesta dengan sub tema hujan. Kegiatan ini dihadiri 20 anak dan seorang kolaborator.

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1.	Belum Tuntas	6 anak	30%
2.	Tuntas	14 anak	70%
JUMLAH		20 anak	100%

Berdasarkan data tabel 2 diketahui ketuntasan belajar pada kemampuan kognitif dalam kegiatan pencampuran warna saat siklus II adalah 70%. Hal ini belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu 75%. Sehingga perlu dilakukan tindakan siklus III.

Faktor penyebab anak yang belum tuntas belajar antara lain sebagai berikut:

a. Anak masih belum mampu membedakan warna-warna
b. Anak kurang mandiri dalam melakukan kegiatan pencampuran warna
c. Sebagian anak terlalu aktif sehingga guru tidak bisa mengendalikan perilaku anak tersebut

4. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari rabu, 11 Mei 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB.

Tema pada pembelajaran yaitu alam semesta dengan sub tema banjir.

Tabel 3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1.	Belum Tuntas	2 anak	10%
2.	Tuntas	18 anak	90%
JUMLAH		20 anak	100%

Berdasarkan data tabel 3 diketahui ketuntasan belajar pada saat siklus III adalah 90%. Jadi, dari persentase ketuntasan ini telah memenuhi kriteria dan sesuai harapan peneliti, sehingga penelitian diakhiri.

B. Pembahasan

Kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejo masih rendah, maka dari itu peneliti melakukan tindakan mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan media gelembung warna untuk menarik minat anak supaya hasil belajar meningkat.

Selain menggunakan media gelembung warna, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga menjadi komponen penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peran guru dan peneliti sudah sesuai harapan. Hal ini dapat terlihat dari tindakan guru yang mampu menjelaskan aturan pelaksanaan kegiatan dengan sejelas-jelasnya sehingga mampu dipahami oleh anak.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mulai dari siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase nilai anak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Pra Tindakan sampai Siklus III Anak Kelompok A TK Dhrama Wanita I Setonorejo

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	★	30%	20%	0%	0%
2.	★★	35%	25%	30%	10%
3.	★★★	20%	30%	35%	40%
4.	★★★★	15%	25%	35%	50%
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel 4 telah terlihat bahwa ketuntasan belajar anak dari pra tindakan sampai sijklus III selalu mengalami peningkatan, Pada pra tindakan, persentase ketuntasan belajar anak hanya 35% meningkat 20% pada siklus I menjadi 55%. Sedangkan pada siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar anak yaitu sebesar 15% dan persentase ketuntasan menjadi 70%. Pada siklus II ke siklus III terjadi peningkatan 20% sehingga persentase ketuntasan menjadi 90%dan tindakan siklus III telah

mencapai persentase 90% sehingga telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sehingga hipotesis diterima.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan masalah yang ada di TK Dharma Wanita I Setonorejo, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan kegiatan pencampuran warna menggunakan media gelembung warna dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita I Setonorejo tahun pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jogyakarta: Aditya Medica.

Santoso, Soegeng. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.